

**INDIKASI PASIEN KELUAR
RUANG RAWAT INTENSIF DENGAN VENTILATOR**

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

OT-02-02/0.2024/12157/2024

05

1/1

**STANDAR
OPERASIONAL
PROSEDUR**

Tanggal Terbit:
2 Desember 2024

Ditetapkan:
Direktur Utama



dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS

PENGERTIAN

Indikasi pasien keluar Ruang Rawat Intensif dengan Ventilator adalah syarat atau kondisi agar pasien dapat keluar atau pindah dari Ruang Rawat Intensif dengan Ventilator
Ruang Rawat Intensif dengan Ventilator adalah unit pelayanan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional bagi pasien dengan kondisi kesadaran, respirasi, dan hemodinamik, yang memerlukan pengobatan, perawatan dan observasi ketat serta membutuhkan alat bantu napas

TUJUAN

1. Sebagai acuan dalam proses perpindahan pasien dari Ruang Rawat Intensif dengan Ventilator
2. Memudahkan proses pemindahan pasien keluar dari Ruang Rawat Intensif dengan Ventilator
3. Memberikan kepuasan pelanggan
4. Memenuhi standar *patient safety*
5. Mencegah terjadinya kegagalan komunikasi

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/11483/2025 tentang Penetapan Kapasitas Tempat Tidur di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

PROSEDUR

- Indikasi pasien keluar Ruang Rawat Intensif dengan Ventilator**
1. Pasien dengan *airway, breathing, circulation* yang sudah stabil
 2. Pasien dengan hemodinamik stabil, dengan atau tanpa suport inotropik atau vasopresor dengan produksi urine > 0,5 ml/kgbb/hari
 3. Pasien dengan status vegetatif.
 4. Pasien yang hanya memerlukan observasi di ruang intensif tanpa alat bantu ventilator.
 5. Pasien sudah selesai dilakukan terapi CRRT atau Plasmapheresis

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Intensif tanpa ventilator
2. Instalasi Rawat Inap
3. Unit Neurorestorasi